

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS DAN STRUKTUR MODAL PADA PROFITABILITAS DI KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2019-2021

Vemmy Clarita Dewi¹

Dra. Diana Juni Mulyati, M.M.²

Dra. Ni Made Ida Pratiwi, M.M.³

Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
vemmyclarita2098@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the liquidity ratio, activity ratio, and capital structure on profitability in Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur in 2019-2021. Analysis was carried out using a qualitative method with a descriptive approach. The focus of this research is on the financial statements of Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur for three years, from 2019 to 2021, and only focuses on calculating the liquidity ratio, activity ratio and capital structure analysis.

The results of this research show that the liquidity ratios calculated using the current ratio with an average of 721%, cash ratio with an average of 327%, and quick ratio with an average of 718% state that the cooperative has current assets that are in accounts receivable so that cooperatives are in a poor condition in using current assets efficiently, some funds are idle or not or have not been used optimally so that the cooperative has not been able to meet current debts in a short time. The worse the liquidity ratio, the more illiquid the cooperative is. The activity ratio which is calculated using assets turnover with an average of 0.14 times and fixed assets turnover with an average of 1.21 times shows that the cooperative has not been able to maximize their assets and the cooperative has not been able to maximize the capacity of their fixed assets. The cooperative is expected to be able to maximize assets and make their resources effectively. However, despite having a poor activity ratio, the cooperative is able to generate profitability that is considered good because it is above the industry average calculated using a net profit margin of 42% on average. The capital structure calculated using DER with an average of 14%, DAR with an average of 12%, LTD to equity with an average of 17%, and LTD to Assets with an average of 15% indicate that the cooperative is considered good because they are below the industry average, so the risk of loss by the Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur is still relatively low. But even though it can produce a good capital structure from profitability which is calculated using ROA with an average of 6% and ROE with an average of 7%, the cooperative is considered to be not good because it is below the industry average.

Keywords : Liquidity Ratio , Activity Ratio , Capital Structure, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang rasio likuiditas, rasio aktivitas dan struktur modal pada profitabilitas di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2019-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun fokus pada penelitian ini terdapat pada laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur selama tiga tahun yaitu tahun 2019--

2021 dan hanya fokus pada perhitungan rasio likuiditas rasio aktivitas dan struktur modal pada profitabilitas saja.

Hasil pada penelitian ini adalah rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *current ratio* dengan rata-rata 721%, *cash ratio* dengan rata-rata 327% dan *quick ratio* dengan rata-rata 718% menyatakan koperasi memiliki aktiva lancar yang berada di piutang usaha sehingga koperasi berada dalam kondisi sangat kurang baik dalam memepergunakan aktiva lancar dengan efisien, terdapat uang yang mengganggu atau belum digunakan secara optimal, sehingga koperasi belum bisa memenuhi hutang lancar dalam waktu yang singkat. Semakin buruk rasio likuiditas ini maka keadaan koperasi semakin tidak likuid atau koperasi dalam keadaan iliquid. Rasio aktivitas yang dihitung menggunakan *assets turnover* dengan rata-rata 0,14 kali dan *fixed assets turnover* dengan rata-rata 1,21 kali menyatakan bahwa koperasi belum mampu menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Koperasi diharapkan mampu mengefesiesikan dan mengefektifkan sumber dayanya. Tetapi meskipun memiliki rasio aktivitas yang tidak baik koperasi mampu menghasilkan profitabilitas yang dianggap baik karena berada diatas rata-rata industri yang dihitung menggunakan *NPM* dengan rata-rata 42%. Struktur modal yang dihitung menggunakan *DER* dengan rata-rata 14%, *DAR* dengan rata-rata 12%, *LTD to equity* dengan rata-rata 17% dan *LTD to Assets* dengan rata-rata 15% koperasi dianggap baik karena berada dibawah rata-rata industri, sehingga resiko kerugian yang dialami oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur masih terbilang rendah. Tetapi meskipun dapat menghasilkan struktur modal yang baik dari profitabilitas yang dihitung menggunakan *ROA* dengan rata-rata 6% dan *ROE* dengan rata-rata 7% menyatakan koperasi dianggap kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Struktur Modal, Profitabilitas

PENDAHULUAN

KPRI Setda Prov Jatim merupakan salah satu jenis koperasi serba usaha. KPRI Setda Prov Jatim memiliki empat unit usaha yaitu simpan pinjam, pertokoan, percetakan dan rumah kos. Setiap unit usaha memiliki pendapatan masing-masing dengan mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahun 2019-2021. Laporan keuangan koperasi merupakan salah satu poin penting dalam operasionalisasi RAT yang harus disampaikan kepada seluruh anggota agar semua anggota dapat mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan koperasi dilakukan. Laporan keuangan yang ideal dari koperasi harus mencakup neraca, selisih hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, yang kemudian dianalisis dengan banyak rasio keuangan. benar-benar dapat memberikan gambaran yang akurat tentang situasi keuangan koperasi. Namun pada kenyataannya banyak koperasi yang hanya menggunakan dua atau tiga rasio dan analisis, sehingga koperasi tidak mengetahui kondisi keuangannya. KPRI Setda Prov Jatim merupakan salah satu dari sekian banyak koperasi yang hanya menggunakan

segelintir perhitungan pada rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas, sehingga koperasi tidak begitu mengetahui secara menyeluruh. dan tepat sejauh mana tingkat kemajuan koperasi dalam melaksanakan kegiatannya. Pada penelitian ini dilakukan perhitungan dengan cara mengukur tingkat analisis rasio likuiditas , rasio aktivitas , struktur modal pada profitabilitas untuk mengetahui kondisi keuangan pada koperasi. Menurut (Kasmir 2012:129) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya . *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek perusahaan sehingga dapat mengetahui perusahaan tersebut likuid atau illiquid . *Cash Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara uang kas yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar sehingga dapat mengetahui seberapa besar uang kas yang digunakan untuk membayar hutang . *Quick Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar . Menurut (Kasmir, 2010:113) Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki . *Assets Turnover* adalah rasio yang mengukur seberapa besar efektivitas koperasi dalam mengerjakan sumber-sumber dana yang dimilikinya. Dengan membandingkan penjualan dengan total aktiva . *Fixed Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui apakah koperasi sudah menggunakan aktiva tetap seluruhnya atau tidak, dengan membandingkan pendapatan dengan aktiva tetap . Menurut (Fairisati et al., 2016:5) Struktur modal adalah perimbangan antara modal asing dari perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki sendiri oleh perusahaan . DER adalah rasio untuk mengukur rentabilitas perusahaan dengan membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah ekuitas. DAR adalah rasio yang membandingkan antara jumlah hutang dengan aktiva . LDER adalah rasio yang membandingkan antara hutang jangka panjang dengan Ekuitas . LDAR adalah rasio yang membandingkan antara hutang jangka panjang dengan total aktiva . Menurut (Renadi et al., 2017:4 dalam Kasmir 2011:196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba . NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada koperasi dengan membandingkan sisa hasil usaha dengan pendapatan . ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan membandingkan sisa hasil usaha dengan total aktiva . ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur ekuitas perusahaan dalam mempergunakan modal sendiri. Pada koperasi dengan membandingkan sisa hasil usaha dengan modal sendiri .

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif . Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah Data primer didapat dari melakukan observasi dan hasil wawancara. Data primer pada penelitian ini yaitu hasil tanya jawab bersama informan (karyawan KPRI Setda Prov Jatim) mengenai laporan keuangan dan kondisi keuangan koperasi sebelum dan setelah pandemi covid 19 . Data sekunder pada penelitian ini

didapat dari dokumentasi yaitu pembukuan keuangan KPRI Setda Prov Jatim tahun 2019, 2020 dan 2021 yang meliputi Neraca, Laporan selisih hasil usaha dan laporan perubahan ekuitas.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Rasio Likuiditas pada Profitabilitas

Dari perhitungan dikatakan bahwa rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *current ratio* dengan rata-rata 721%, *cash ratio* dengan rata-rata 327% dan *quick ratio* dengan rata-rata 718% menyatakan koperasi memiliki aktiva lancar yang berada di piutang usaha sehingga koperasi berada dalam kondisi sangat kurang baik dalam memepergunakan aktiva lancar dengan efisien, terdapat uang yang mengganggu belum digunakan secara optimal, sehingga koperasi belum bisa memenuhi hutang lancar dalam waktu yang singkat. Semakin buruk rasio likuiditas ini maka keadaan koperasi semakin tidak likuid atau koperasi dalam keadaan ilikuid.

Rasio Aktivitas pada Profitabilitas

Dari perhitungan dikatakan bahwa rasio aktivitas yang dihitung menggunakan *assets turnover* dengan rata-rata 0,14 kali dan *fixed assets turnover* dengan rata-rata 1,21 kali menyatakan bahwa koperasi belum mampu menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Koperasi diharapkan mampu mengefesiesikan dan mengefektifkan sumber dayanya. Tetapi meskipun memiliki rasio aktivitas yang tidak baik koperasi mampu menghasilkan profitabilitas yang dihitung menggunakan *net profit margin* dengan rata-rata 42% dianggap baik karena berada diatas rata-rata industri.

Struktur Modal pada Profitabilitas

Dari perhitungan dikatakan bahwa struktur modal yang dihitung menggunakan *DER* dengan rata-rata 14%, *DAR* dengan rata-rata 12%, *LTD to equity* dengan rata-rata 17% dan *LTD to Assets* dengan rata-rata 15% koperasi dianggap baik karena berada dibawah rata-rata industri, sehingga resiko kerugian yang dialami oleh KPRI Setda Prov Jatim masih terbilang rendah. Tetapi meskipun dapat menghasilkan struktur modal yang baik dari profitabilitas yang dihitung menggunakan *ROA* dengan rata-rata 6% dan *ROE* dengan rata-rata 7% menyatakan koperasi dianggap tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri.

PENUTUP

Kesimpulan

Rasio likuiditas menyatakan koperasi memiliki aktiva lancar yang berada di piutang usaha sehingga koperasi berada dalam kondisi sangat kurang baik dalam memepergunakan aktiva lancar dengan efisien, terdapat uang yang belum digunakan secara optimal, sehingga koperasi belum bisa memenuhi hutang lancar dalam waktu yang singkat. Rasio aktivitas menyatakan bahwa koperasi belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Koperasi diharapkan mampu mengefesiesikan dan mengefektifkan sumber dayanya. Struktur modal menyatakan koperasi dianggap baik karena memiliki angka yang berada dibawah rata-rata industri, sehingga resiko kerugian yang dialami oleh KPRI Setda Prov Jatim masih terbilang rendah.

Rekomendasi

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian lanjutan yang membahas tentang tema penelitian yang sama agar penelitian menjadi lebih berkembang, dengan begitu akan bisa memberikan gambaran secara tepat dan benar.
2. Diharapkan koperasi dapat menggunakan analisis rasio keuangan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangan koperasi dalam mengelolah keuangannya. Dan diharapkan juga koperasi bisa lebih teliti lagi dalam mencatat pembukuan laporan keuangan yang terdapat pada LPJ Pengurus. Karena ada beberapa dari pendapatan yang tidak masuk dalam rincian laporan keuangan.
3. Diharapkan juga, dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi seluruh pihak yang terkait dalam penelitian maupun bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Baety, I. N., Pratiwi, N. M. I., & Nasution, U. C. (2021). Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Gudang Garam, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 7(<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/issue/view/446>), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jdab.v7i1.5414>
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (II (ed.)). Salemba Empat .
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* . RepoUnpas.
- Fairisati, N. T., Mulyati, D. J., & Pratiwi, N. M. I. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur . *Jurnal Dinamika Adminisrasi Bisnis*, 2(<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/issue/view/250>), 1–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jdab.v2i2.2163>
- Joni, & Lina. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal* . STIE.
- Kasmir . (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada .
- Kasmir . (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada .
- Kasmir . (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (I). PT. Raja Grafindo Persada .
- Renadi, S. D., Mulyati, D. J., & Maruta, I. A. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Industri Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) . *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 3(<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/issue/view/264>), 1–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jdab.v3i1.2336>
- Sutrisno . (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Pertama). Ekonisia .